

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Strategi Humas Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Gebyar Vaksin dalam meningkatkan citra di kalangan masyarakat, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fact Finding* (Menyelidiki dan mendengar) yang dilakukan oleh Humas KPBS Pangalengan sebagai strategi Humas dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Gebyar vaksin, yaitu dengan adanya kekhawatiran terhadap virus Covid-19 yang dapat menyebar di lingkungan KPBS pangalengan khususnya kepada karyawan dan Anggota Koperasi yang akan mengakibatkan terganggunya operasional KPBS Pangalengan. Serta mendukung program pemerintah untuk melakukan vaksinasi kepada masyarakat dalam upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19.
2. *Planning* (perencanaan dan strategi) yang dilakukan oleh Humas KPBS Pangalengan sebagai strategi Humas dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Gebyar vaksin, yaitu dengan Langkah awal pembentukan kepanitiaan, selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan, menentukan sasaran yang tepat untuk penerima dosis vaksin. Selain itu perencanaan dan strategi yang dilakukan adalah dengan menghubungi mitra KPBS pangalengan yang dapat membantu pelaksanaan program Gebyar Vaksin, dari segi pendanaan dan dukungan untuk program tersebut. KPBS pangalengan bekerjasama dengan LPDB, IPS (Industri pengolahan susu) yang didalamnya mencakup PT. Ultra Jaya dan Frisian Flag Indonesia. Serta berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait seperti, Dinas Kesehatan yang membantu memastikan ketersediaan dosis vaksinasi serta menentukan waktu pelaksanaan dan penyuntikan vaksinasi yang dilakukan oleh Tenaga Kesehatan (NAKES), Keamanan (kepolisian dan

TNI), dan berkoordinasi dengan Satuan Petugas (SATGAS) Covid-19 dengan meminta izin untuk menggelar acara yang dihadiri oleh banyak orang.

3. *Communication* (pelaksanaan Komunikasi) yang dilakukan oleh Humas KPBS Pangalengan sebagai strategi Humas dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Gebyar vaksin, yaitu dengan menggunakan komunikasi secara verbal, social media, media cetak. Komunikasi secara verbal yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi program gebyar vaksin dari mulut ke mulut, selain itu Surat undangan vaksinasi dibuat untuk karyawan dan anggota koperasi beserta kerabat terdekatnya, sedangkan untuk masyarakat umum publikasi dilakukan menggunakan media social (Instagram, facebook, whatsapp) hal tersebut guna menjangkau khalayak lebih luas. Selain itu publikasi dilakukan dengan membuat banner/baligo yang dipasang di depan kantor KPBS Pangalengan. Proses komunikasi pada pelaksanaan program gebyar vaksinasi, berjalan dengan baik, komunikasi yang dilakukan oleh panitia yang bertugas dari mulai pendaftaran hingga penginputan data untuk sertifikat vaksin Sudah dilakukan sesuai strategi yang direncanakan, dan panitia mengarahkan para peserta dengan memberi tahu tahap-tahap apa saja yang harus dilakukan.
4. *Evaluation* (penilaian) yang dilakukan oleh Humas KPBS Pangalengan sebagai strategi Humas dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Gebyar vaksin, yaitu dengan mengevaluasi program gebyar vaksin pertama digelar di desa warnasari yang kurang efektif dari perencanaan hingga strategi yang digunakan, sehingga pada pelaksanaan tidak berjalan sesuai yang diharapkan, dengan hasil 400 dosis yang tersedia, kurang dari 150 dosis yang terpakai. Sehingga hasil tersebut menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi secara menyeluruh bagi panitia untuk dilakukannya evaluasi pada penyelenggaraan gebyar vaksin selanjutnya yang diadakan di halaman kantor KPBS pangalengan. Evaluasi selanjutnya adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh panitia dari LPDB, adanya

perbedaan budaya komunikasi dari segi cara penyampaian dan intonasi dalam berbicara peserta vaksinasi tidak nyaman, sehingga adanya perubahan susunan kepanitiaan dari LPDB yang digantikan panitia KPBS Pangalengan. Secara keseluruhan HUMAS KPBS pangalengan, mengklaim keberhasilan dan kesuksesan pada proses penyelenggaraan, hingga impact yang diharapkan yang dapat dirasakan sekarang dengan berangsur virus Covid-19 mulai hilang.

Hasil akhir dari Strategi Humas pada Program Gebyar Vaksinasi KPBS Pangalengan, yang di teliti menggunakan keempat mikro diatas, dinyatakan sukses dan terselenggara dengan baik. Hal tersebut diklaim oleh Humas KPBS Pangalengan, yang mengatakan bahwa Program ini berhasil, dengan dilihat dari segi pelaksanaan dari tahap awal hingga tahap akhir, sampai kepada saat ini kita bisa merasakan dampak dari program tersebut. Hal ini dapat dilihat dari Menurunnya kasus penyebaran Covid-19 dan kasus kematian yang terjadi pada masyarakat pangalengan, umumnya pada Indonesia Serta dilonggarkanya mobilitas menjadi salah satu pendukung juga bahwa program yang dijalankan oleh KPBS Pangalengan dan pemerintah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan. Dengan hasil tersebut menjadikan masyarakat menilai positif terhadap program vaksinasi yang diadakan oleh KPBS Pangalengan, sehingga adanya feedback positif yang menjadikan citra KPBS pangalengan menjadi baik di mata masyarakat.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti akan menghasilkan dan memberikan sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Lembaga atau instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti selesai melakukan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran di bab 5 ini yang sesuai dengan hasil dan pembahasan yang berada dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang peneliti berikan:

5.1.1 Saran untuk Humas Koperasi peternakan bandung Selatan (KPBS) pangalengan

1. Dalam pelaksanaan program seperti ini yang berkaitan dengan Kesehatan, akan lebih baik lagi jika melakukan penyuluhan kepada anggota koperasi dan masyarakat, dikarenakan para peserta atau masyarakat banyak yang belum sadar pentingnya melakukan vaksinasi dan juga adanya isu yang beredar dikalangan masyarakat bahwa efek yang ditimbulkan setelah melakukan vaksinasi itu sangat tidak baik, sehingga banyak masyarakat yang enggan melakukan vaksinasi. Apabila penyuluhan tersebut dapat dilaksanakan, mungkin banyak masyarakat yang lebih sadar dan tidak termakan isu yang tidak benar, sehingga dampaknya terhadap program, menjadi lebih banyak lagi masyarakat yang terlibat sebagai peserta
2. Menggunakan social media official KPBS Pangalengan untuk melakukan publikasi dan berbagi informasi lebih mengenai KPBS Pangalengan lebih tertata dengan konten yang terjadwal dan menarik bagi para pengikut dan calon pengikutnya

5.1.2 Saran Untuk peneliti Selanjutnya

1. Peneliti harus melakukan perizinan agar memperlancar dalam proses observasi dan penelitian.
2. Peneliti harus mengetahui dan memahami objek yang akan di teliti terlebih dahulu, tidak boleh sembarangan dalam melakukan penelitian
3. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama disarankan untuk membaca dan memperbanyak referensi terlebih dahulu agar membantu dalam proses penelitian dan agar tidak menimbulkan kebingungan dalam proses penelitian
4. Membangun ikatan yang baik dengan semua orang yang akan berhubungan dengan proses penelitian kalian, bisa dengan berperilaku baik, ramah, sopan, santun serta adanya sikap menghargai kepada semua orang.
5. Dan tidak lupa harus menjaga nama baik atau citra dari UNIKOM di perusahaan / tempat kalian melakukan penelitian.